

[BERANDA \(https://www.kai.id/\)](https://www.kai.id/)

[LAYANAN](#)

[PREORDER](#)

[LOGIN \(https://booking.kai.id/auth/login\)](https://booking.kai.id/auth/login)

# SEKILAS KAI

[HOME \(https://www.kai.id/\)](https://www.kai.id/) > [TENTANG KAMI \(https://www.kai.id/corporate/page/10\)](https://www.kai.id/corporate/page/10) > [PROFIL PERUSAHAAN \(https://www.kai.id/corporate/page/11\)](https://www.kai.id/corporate/page/11) > [SEKILAS KAI \(https://www.kai.id/corporate/page/14\)](https://www.kai.id/corporate/page/14)

SEJARAH	VISI DAN MISI	LOGO DAN BUDAYA PERUSAHAAN	PENGHARGAAN
COMPANY PROFILE			

## Sejarah Perkeretaapian

Sejarah perkeretaapian di Indonesia dimulai ketika pencangkulan pertama jalur kereta api Semarang-Vorstenlanden (Solo-Yogyakarta) di Desa Kemijen oleh Gubernur Jendral Hindia Belanda Mr. L.A.J Baron Sloet van de Beele tanggal 17 Juni 1864. Pembangunan dilaksanakan oleh perusahaan swasta Naamlooze Venootschap Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij (NV. NISM) menggunakan lebar sepur 1435 mm.

Sementara itu, pemerintah Hindia Belanda membangun jalur kereta api negara melalui Staatssporwegen (SS) pada tanggal 8 April 1875. Rute pertama SS meliputi Surabaya-Pasuruan-Malang. Keberhasilan NISM dan SS mendorong investor swasta membangun jalur kereta api seperti



Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS), Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS), Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS), Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS), Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM), Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM), Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM), Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM), Malang Stoomtram Maatschappij (MS), Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM), Deli Spoorweg Maatschappij (DSM).

Selain di Jawa, pembangunan jalur kereta api dilaksanakan di Aceh (1876), Sumatera Utara (1889), Sumatera Barat (1891), Sumatera Selatan (1914), dan Sulawesi (1922). Sementara itu di Kalimantan, Bali, dan Lombok hanya dilakukan studi mengenai kemungkinan pemasangan jalan rel, belum sampai tahap pembangunan. Sampai akhir tahun 1928, panjang jalan kereta api dan trem di Indonesia mencapai 7.464 km dengan perincian rel milik pemerintah sepanjang 4.089 km dan swasta sepanjang 3.375 km.

Pada tahun 1942 Pemerintah Hindia Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Semenjak itu, perkeretaapian Indonesia diambil alih Jepang dan berubah nama menjadi Rikuyu Sokyuku (Dinas Kereta Api). Selama penguasaan Jepang, operasional kereta api hanya diutamakan untuk kepentingan perang. Salah satu pembangunan di era Jepang adalah lintas Saketi-Bayah dan Muaro-Pekanbaru untuk pengangkutan hasil tambang batu bara guna menjalankan mesin-mesin perang mereka. Namun, Jepang juga melakukan pembongkaran rel sepanjang 473 km yang diangkut ke Burma untuk pembangunan kereta api disana.

Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, beberapa hari kemudian dilakukan pengambilalihan stasiun dan kantor pusat kereta api yang dikuasai Jepang. Puncaknya adalah pengambil alihan Kantor Pusat Kereta Api Bandung tanggal 28 September 1945 (kini diperingati sebagai Hari Kereta Api Indonesia). Hal ini sekaligus menandai berdirinya Djawatan Kereta Api Indonesia Republik Indonesia (DKARI). Ketika Belanda kembali ke Indonesia tahun 1946, Belanda membentuk kembali perkeretaapian di Indonesia bernama Staatssporwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf (SS/VS), gabungan SS dan seluruh perusahaan kereta api swasta (kecuali DSM).

Berdasarkan perjanjian damai Konfrensi Meja Bundar (KMB) Desember 1949, dilaksanakan pengambilalihan aset-aset milik pemerintah Hindia Belanda. Pengalihan dalam bentuk penggabungan antara DKARI dan SS/VS menjadi Djawatan Kereta Api (DKA) tahun 1950. Pada tanggal 25 Mei DKA berganti menjadi Perusahaan Negara Kereta Api (PNKA). Pada tahun tersebut mulai diperkenalkan juga lambang Wahana Daya Pertiwi yang mencerminkan transformasi Perkeretaapian Indonesia sebagai sarana transportasi andalan guna mewujudkan kesejahteraan bangsa tanah air. Selanjutnya pemerintah mengubah struktur PNKA menjadi Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA) tahun 1971. Dalam rangka meningkatkan pelayanan jasa angkutan, PJKA berubah bentuk menjadi Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) tahun 1991. Perumka berubah menjadi Perseroan Terbatas, PT. Kereta Api Indonesia (Persero) pada tahun 1998.

Saat ini, PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki tujuh anak perusahaan/grup usaha yakni KAI Services (2003), KAI Bandara (2006), KAI Commuter (2008), KAI Wisata (2009), KAI Logistik (2009), KAI Properti (2009), PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (2015).



**Ringkasan Sejarah Perusahaan Perkeretaapian Indonesia**

Periode	Perusahaan	Dasar Hukum
1864 - 1864	Nederlansch Indische Spoorweg Maatschappij (NISM)	-
1864 - 1864	Staatssporwegen (SS)	-
1864 - 1864	Semarang Joana Stoomtram Maatschappij (SJS)	-
1864 - 1864	Semarang Cheribon Stoomtram Maatschappij (SCS)	-
1864 - 1864	Madoera Stoomtram Maatschappij (Mad.SM)	-
1864 - 1864	Malang Stoomtram Maatschappij (MS)	-
1864 - 1864	Modjokerto Stoomtram Maatschappij (MSM)	-
1864 - 1864	Probolinggo Stoomtram Maatschappij (Pb.SM)	-
1864 - 1864	Kediri Stoomtram Maatschappij (KSM)	-
1864 - 1864	Pasoeroean Stoomtram Maatschappij (Ps.SM)	-
1864 - 1864	Oost Java Stoomtram Maatschappij (OJS)	-
1864 - 1864	Serajoedal Stoomtram Maatschappij (SDS)	-
1864 - 1942	Deli Spoorweg Maatschappij (DSM)	-
1942 - 1945	Rikuyu Sokyoku (Dinas Kereta Api)	-
1945 - 1950	Djawatan Kereta Api Republik Indonesia (DKARI)	Maklumat Kementerian Perhubungan No. 1/KA Tahun 1946
1950 - 1963	Djawatan Kereta Api (DKA)	Keputusan Menteri Perhubungan Tenaga dan Pekerjaan Umum RI No. 2 Tahun 1950
1963 - 1971	Perusahaan Nasional Kereta Api (PNKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 1963
1971 - 1991	Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 61 Tahun 1971
1991 - 1998	Perusahaan Umum Kereta Api (PERUMKA)	Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 1990
1998 - sekarang	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1998





LAYANAN ASPIRASI DAN PENGADUAN ONLINE RAKYAT

<http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id><http://www.kai.id>Download on the  
App Store<https://itunes.apple.com/id/app/kereta-api-indonesia->[access/id901804734?mt=8\)](https://itunes.apple.com/id/app/kereta-api-indonesia-)GET IT ON  
Google Play<https://play.google.com/store/>[apps/details?id=com.kai.kaiticketing\)](https://play.google.com/store/)

## INFORMASI


[Tentang Kami \(https://www.kai.id/corporate/page/10\)](https://www.kai.id/corporate/page/10)[Publikasi \(https://www.kai.id/corporate/page/12\)](https://www.kai.id/corporate/page/12)[Karir \(https://recruitment.kai.id/\)](https://recruitment.kai.id/)[Lelang \(https://rapid.kai.id\)](https://rapid.kai.id)[Keterbukaan Informasi Publik \(https://ppid.kai.id\)](https://ppid.kai.id)[Heritage \(http://heritage.kai.id/\)](http://heritage.kai.id/)[TJSL \(https://tjst.kai.id\)](https://tjst.kai.id)[Hubungan Investor \(https://www.kai.id/corporate/page/181\)](https://www.kai.id/corporate/page/181)[GCG \(https://www.kai.id/corporate/page/373\)](https://www.kai.id/corporate/page/373)[Sustainability \(https://ppid.kai.id/?](https://ppid.kai.id/?)[\\_it8tnz=T1RBe1EQXdNREF3&\\_8dnts=Y0dGblpWOWpiMjUwWlc1MA==&\\_8zph8=YzNWemRHRnBibUZpYVd4cGRlaz0=&\\_8ith=TWpZeA=](https://ppid.kai.id/?_it8tnz=T1RBe1EQXdNREF3&_8dnts=Y0dGblpWOWpiMjUwWlc1MA==&_8zph8=YzNWemRHRnBibUZpYVd4cGRlaz0=&_8ith=TWpZeA=)


## KONTAK KAMI


Kantor Pusat: Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Bandung 40117


Office Phone: 022-4230031, 4230039, 4230054



 Email Korespondensi Kantor Pusat: [dokumen@kai.id](mailto:dokumen@kai.id)

 Link Alamat Kantor Cabang Klik di sini (<https://www.kai.id/corporate/contact/1>)

 Contact Center: 121 / (021) 121

 Layanan Pelanggan: [cs@kai.id](mailto:cs@kai.id)

© 2025 PT KERETA API INDONESIA (PERSERO), All Rights Reserved

